

**KEPOMPONG ULAT JATI
PADA PERHIASAN LOGAM**



PENCIPTAAN

Maulana Furqon Mutaqin

NIM 1812090022

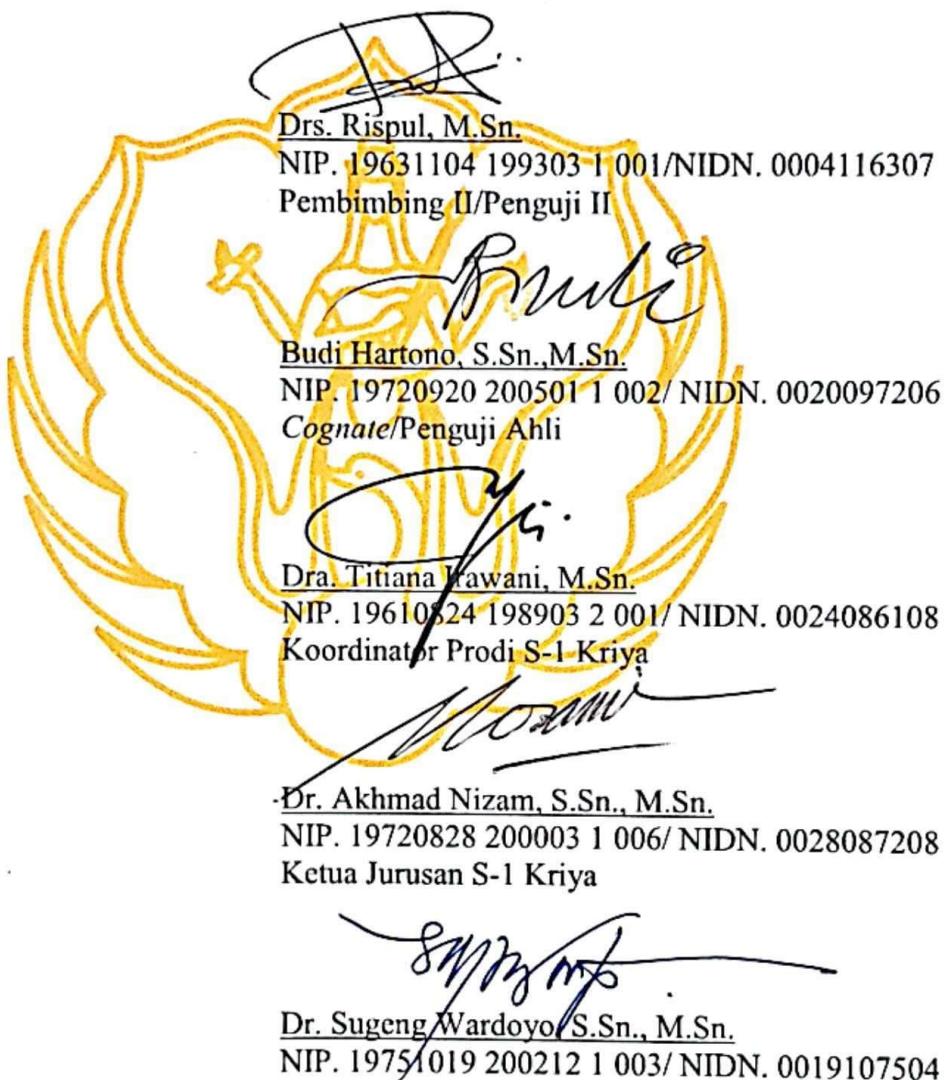
**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2025

Tugas Akhir berjudul:

Kepompong Ulat Jati Pada Perhiasan Logam diajukan oleh Maulana Furqon Mutaqin, NIM. 1812090022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 90211**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 7 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji I



Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NIP. 19761042 009121 001 / NIDN. 0019107005

KATA PENGANTAR

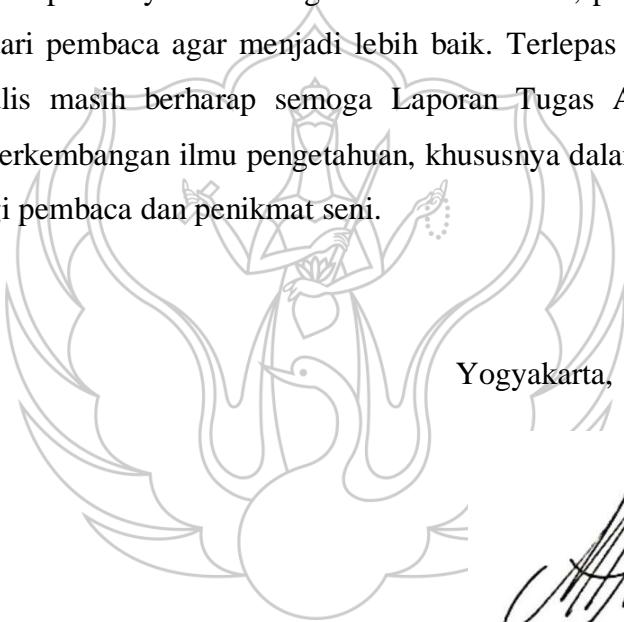
Puji syukur atas kehadiran Allah SWT dengan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “*Kepompong Ulat Jati Pada Perhiasan Logam*”, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Seni di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selama penulisan Tugas Akhir ini, banyak sekali arahan dan bimbingan, terutama dari pembimbing akademik dan pihak lain, baik yang diberikan secara tulisan maupun lisan.

Pada kesempatan ini, penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T. Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn. Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Akhmad Nizam, M.Sn. Koordinator Program Studi Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. Rispu, M.Sn. Dosen Pembimbing I, atas arahan, saran dan kritik yang membangun dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Budi Hartono, S.Sn., M.Sn. Dosen Pembimbing II, atas arahan, saran dan kritik yang membangun dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Seluruh dosen, staf dan semua pihak yang telah membantu dalam proses Tugas Akhir ini hingga selesai.
8. Kedua orang tua, bapak dan ibu, yang telah memberikan dukungan moril dan *materil*.
9. Yasinta Laila Febriana, selaku orang yang selalu ada dalam kehidupan penulis, dan selalu menjadi sumber inspirasi berkarya bagi penulis.
10. Aidin Panuluh Jati, orang yang membantu dalam proses perwujudan karya.
11. Rizal Eka alias Gembel, orang yang membantu dalam dokumentasi karya.
12. Jesika, selaku model dalam pemotretan karya.
13. Ardian Mulyo Jati, orang yang membantu dalam membuat katalog karya.
14. Semua teman-teman penulis, yang tidak bisa dituliskan satu per satu.

15. KPK (Kantin Pojok Kriya) yang selalu mensuport saat kelaparan.
16. *Last but not least, I wanna thank me.* Terimakasih karena sudah bertahan, berjuang dan berusaha.

Segala bantuan doa dan dukungan yang diberikan kepada penulis semoga mendapat imbalan yang lebih dari Allah SWT. Penulis menyadari laporan Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran dari pembaca agar menjadi lebih baik. Terlepas dari kurangnya laporan ini, penulis masih berharap semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Kriya dan umumnya bagi pembaca dan penikmat seni.



Yogyakarta, 12 Januari 2025



Maulana Furqon Mutaqin
NIM. 1812090022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	ii
MOTTO.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	2
C. Tujuan dan Manfaat	2
1. Tujuan.....	2
2. Manfaat.....	2
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan	3
1. Metode Pendekatan	3
2. Metode Penciptaan	3
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	Error! Bookmark not defined.
A. Sumber Penciptaan.....	Error! Bookmark not defined.
1. Kepompong Ulat Jati (<i>Hyblaea Puera</i>)...Error! Bookmark not defined.	
2. Perhiasan.....	Error! Bookmark not defined.

B.	Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
BAB III. PROSES PENCIPTAAN.....		Error! Bookmark not defined.
A.	Data Acuan.....	Error! Bookmark not defined.
1.	Kepompong Ulat Jati	Error! Bookmark not defined.
2.	Perhiasan.....	Error! Bookmark not defined.
B.	Analisis Data Acuan.....	Error! Bookmark not defined.
1.	Analisis Kepompong Ulat Jati	Error! Bookmark not defined.
2.	Analisis Perhiasan	Error! Bookmark not defined.
C.	Rancangan Karya.....	Error! Bookmark not defined.
1.	Sketsa Alternatif	Error! Bookmark not defined.
2.	Sketsa Terpilih	Error! Bookmark not defined.
D.	Proses Perwujudan.....	Error! Bookmark not defined.
1.	Alat dan Bahan.....	Error! Bookmark not defined.
2.	Teknik Penggerjaan.....	Error! Bookmark not defined.
3.	Tahap Perwujudan.....	Error! Bookmark not defined.
E.	Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV. TINJAUAN KARYA		Error! Bookmark not defined.
A.	Tinjauan Umum	Error! Bookmark not defined.
B.	Tinjauan Khusus	Error! Bookmark not defined.
1.	Karya 1	Error! Bookmark not defined.
2.	Karya 2	Error! Bookmark not defined.
3.	Karya 3	Error! Bookmark not defined.
BAB V. PENUTUP		Error! Bookmark not defined.
A.	Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B.	Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA		Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMAN Error! Bookmark not defined.

LAMPIRAN Error! Bookmark not defined.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kepompong Ulat Jati	i
Gambar 3. 1 Kepompong Ulat Jati Tampak Belakang.....	i
Gambar 3. 2 Kepompong Ulat Jati Tampak Depan	i
Gambar 3. 3 Gerombolan Kepompong Ulat Jati Diatas Daun Jati Kering	i
Gambar 3. 4 Kepompong Ulat Jati Sedang Berkamuflase	i
Gambar 3. 5 Kepompong Ulat Jati yang Dibelah.	i
Gambar 3. 6 Perhiasan Kalung Karya Nikolaev Jawelry	i
Gambar 3. 7 Perhiasan Gelang Karya Kuryakova Liudmila	i
Gambar 3. 8 Perhiasan Earcuff Karya Tatjana Appelhans	i
Gambar 3. 9 Perhiasan Kalung Karya Jamie Spinello	i
Gambar 3. 10 Perhiasan Anting Karya Stukova Elena.....	i
Gambar 3. 11 Perhiasan Gelang Karya A Timeless Impression.....	i
Gambar 3. 12 Perhiasan Bross Karya Subengklasik	i
Gambar 3. 13 Perhiasan Cincin Karya MAKI Jewel	i
Gambar 3. 14 Perhiasan Tusuk Konde Karya Enchanted Creationsuk.....	i
Gambar 3. 15 Sketsa Manual Alternatif 1	i
Gambar 3. 16 Sketsa Manual Alternatif 2	i
Gambar 3. 17 Sketsa Manual Alternatif 3 Kalung	i
Gambar 3. 18 Sketsa Manual Alternatif 4 Gelang	i
Gambar 3. 19 Sketsa Manual Alternatif 5 Earcuff.....	i
Gambar 3. 20 Sketsa Manual Alternatif 6 Kalung	i
Gambar 3. 21 Sketsa Manual Alternatif 7 Anting-anting.....	i
Gambar 3. 22 Sketsa Manual Alternatif 8 Giwang	i
Gambar 3. 23 Sketsa Manual Alternatif 9 Gelang	i
Gambar 3. 24 Sketsa Manual Alternatif 10 Bross	i
Gambar 3. 25 Sketsa Manual Alternatif 11 Cincin	i
Gambar 3. 26 Sketsa Manual Alternatif 12 Tusuk Konde.....	i
Gambar 3. 27 Sketsa Terpilih 1 Kalung	i
Gambar 3. 28 Sketsa Terpilih 2 Gelang	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 29 Sketsa Terpilih 3 Earcuff.....	Error! Bookmark not defined.

- Gambar 3. 30 Sketsa Terpilih 4 KalungError! Bookmark not defined.
- Gambar 3. 31 Sketsa Terpilih 5 Anting-antingError! Bookmark not defined.
- Gambar 3. 32 Sketsa Terpilih 6 GelangError! Bookmark not defined.
- Gambar 3. 33 Sketsa Terpilih 8 Cincin.....Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3. 34 Sketsa Terpilih 7 BrossError! Bookmark not defined.
- Gambar 3. 35 Sketsa Terpilih 9 Tusuk KondeError! Bookmark not defined.
- Gambar 3. 36 Proses Pemasangan Plat Tembaga Pada Jabung ..Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3. 37 Proses Penempelan Desain Diatas Plat Tembaga.Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3. 38 Proses Menatah Plat Tembaga Sesuai DesainError! Bookmark not defined.
- Gambar 3. 39 Proses Menatah Plat Tembaga Teknik Wudulan..Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3. 40 Proses Pelepasan Plat Tembaga Dari Jabung Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3. 41 Proses Membersihkan Sisa Jabung Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3. 42 Proses Pemotongan PlatError! Bookmark not defined.
- Gambar 3. 43 Proses Membuat Tekstur Pada Kawat Tembaga..Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3. 44 Proses Membuat Tekstur Pada Plat TembagaError! Bookmark not defined.
- Gambar 3. 45 Proses Pembentukan Kerangka Perhiasan KalungError! Bookmark not defined.
- Gambar 3. 46 Proses Pembentukan Kerangka Perhiasan GelangError! Bookmark not defined.
- Gambar 3. 47 Proses Memilin Kawat Tembaga....Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3. 48 Proses Patri Bentuk KepompongError! Bookmark not defined.
- Gambar 3. 49 Proses Pengeboran Bentuk Kepompong..... Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3. 50 Proses Perakitan Bentuk Kepompong Dengan Kerangka EarcuffError! Bookmark not defined.

- Gambar 3. 51 Proses Perakitan Bentuk Kepompong Dengan Kerangka KalungError! Bookmark not defined.
- Gambar 3. 52 Proses Perakitan Bentuk Kepompong Dengan Kerangka GelangError! Bookmark not defined.
- Gambar 3. 53 Proses Pembersihan Bekas Patri Pada *Earcuff*.....Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3. 54 Proses Pembuatan Detail Menggunakan TangError! Bookmark not defined.
- Gambar 3. 55 Proses Menghaluskan Bagian yang Tajam ... Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3. 56 Proses Finishing Menggunakan Cairan HNo3 Pada Kalung...Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3. 57 Proses Finishing Menggunakan Cairan HNo3 Pada Gelang ...Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3. 58 Proses Finishing Menggunakan Cairan HNo3 Pada Gelang ...Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3. 59 Proses Amplas Setelah *Finishing*....Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3. 60 Proses Poles Pada CincinError! Bookmark not defined.
- Gambar 3. 61 Proses Poles Pada Gelang.....Error! Bookmark not defined.
- Gambar 3. 62 Proses Coating Pada AntingError! Bookmark not defined.
- Gambar 4. 1 Set Karya 1.....Error! Bookmark not defined.
- Gambar 4. 2 Set Karya 2.....Error! Bookmark not defined.
- Gambar 4. 3 Set Karya 3.....Error! Bookmark not defined.



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tahap Pekerjaan.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.....	1
Alat.....	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 3. 2 Bahan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 3 Kalkulasi Biaya Karya 1	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 4 Kalkulasi Biaya Karya 2.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 5 Kalkulasi Biaya Karya 3.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 6 Kalkulasi Biaya Keseluruhan Karya.....	Error! Bookmark not defined.



INTISARI

Penciptaan karya Tugas Akhir berjudul “Kepompong Ulat Jati Pada Perhiasan Logam” merupakan salah satu cara penulis untuk berbagi pengalaman kepada masyarakat luas terkait kepompong ulat jati (*ungkrung*), yang memiliki keistimewaan tersendiri bagi masyarakat Gunungkidul. Dalam karya ini penulis fokus pada eksplorasi bentuk dan detail visual kepompong ulat jati. Perhiasan logam dipilih sebagai media pengungkapan perasaan penulis terkait kepompong ulat jati, selain itu penulis juga ingin memberikan nuansa berbeda terhadap karya perhiasan yang biasanya mengambil inspirasi dari sesuatu hal yang dianggap indah oleh kebanyakan orang. Namun dalam karya ini penulis membuat perhiasan dengan mengambil ide dari kepompong ulat jati yang dianggap menggelikan bahkan menjijikkan oleh kebanyakan orang.

Dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini menggunakan metode pendekatan sekaligus landasan teori ICS-USI-USA (*Idea, Concept, Shape – User, Solution, Innovation – Utility, Significance, and Aesthetic*) yang didalamnya memuat indikator-indikator kualitas suatu karya, seperti ide, konsep, wujud atau bentuk karya; pengguna atau target market, solusi dan inovasi; daya guna, daya makna

(kebermaknaan), dan keindahan. Metode penciptaan yang digunakan dalam proses perwujudan karya ini menggunakan metode *Practice-mixed Research*.

Penciptaan karya menghasilkan 3 set perhiasan yang terdiri dari 9 perhiasan. Perhiasan tersebut meliputi 2 buah kalung, 2 buah gelang, 1 *earcuff*, 1 pasang anting, 1 cincin, 1 bross dan 1 tusuk konde yang terbuat dari bahan tembaga. Setiap set mempunyai nama “*Harmony of Cocoon*”, “*Sound of Cocoon*” dan “*Secret of Cocoon*”. Serangkaian karya ini diberi judul “*Memento Vivere*”. Dalam konteks judul tersebut diambil dari bahasa Latin yang artinya “ingatlah untuk hidup”.

Kata Kunci: *Kepompong Ulat Jati, Perhiasan, Logam*



ABSTRACT

The creation of the Final Project entitled "Teak Caterpillar Cocoon on Metal Jewelry" is one of the author's ways to share experiences with the wider community regarding teak caterpillar cocoons (ungkrung), which have their specialties for the people of Gunungkidul. In this work, the author explores the shape and visual details of teak caterpillar cocoons. Metal jewelry was chosen as a medium to express the author's feelings regarding the cocoon of the teak, besides that the author also wants to give a different nuance to jewelry works that usually take inspiration from something that is considered beautiful by most people. However, in this work, the author makes jewelry by taking the idea from the cocoon of teak caterpillars which is regarded as ridiculous and even disgusting by most people.

In the creation of this Final Project, the approach method, as well as the foundation of the ICS-USI-USA theory (Idea, Concept, Shape – User, Solution, Innovation – Utility, Significance, and Aesthetic), is used which contains indicators of the quality of work, such as ideas, concepts, forms or forms of work; users or

target markets, solutions and innovations; usefulness, meaning (meaning), and beauty. The creation method used in the process of realizing this work uses the Practice-mixed Research method.

The creation of the work resulted in 3 sets of jewelry consisting of 9 pieces of jewelry. The jewelry includes 2 necklaces, 2 bracelets, 1 ear cuff, 1 pair of earrings, 1 ring, 1 brooch, and 1 conde skewer made of copper. Each set has the names "Harmony of Cocoon", "Sound of Cocoon" and "Secret of Cocoon". This series of works is titled "Memento Vivere". In the context of the title, it is taken from Latin which means "remember to live".

Keywords: Teak Caterpillar Cocoon, Jewelry, Metal



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Dalam proses penciptaan karya seni, ide penciptaan dapat dipengaruhi dari berbagai faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu pengalaman di masa kecil. Seperti halnya penulis memiliki pengalaman dengan kepompong ulat jati di masa kecilnya. Pengalaman penulis yang tinggal di wilayah Gunungkidul pada saat terjadi musim penghujan mengalami peristiwa musim ulat jati, dalam istilah lokal disebut musim *ungkrung*. Pada saat terjadi musim *ungkrung*, penulis dan masyarakat Gunungkidul berbondong-bondong mencari kepompong ulat jati. Kepompong ulat jati yang sudah berhasil dikumpulkan kemudian diolah menjadi bahan pangan untuk dikonsumsi. Sebagian besar masyarakat Gunungkidul juga menjual olahan kepompong ulat jati kepada para wisatawan, sehingga kepompong ulat jati menjadi salah satu kuliner lambang kearifan lokal.

Fenomena masyarakat Gunungkidul mengkonsumsi kepompong ulat jati merupakan hal menarik, karena sebagian besar masyarakat luas menganggap ulat sebagai hewan menjijikan. Akan tetapi, masyarakat di wilayah Gunungkidul justru menjadikan kepompong ulat jati sebagai bahan konsumsi yang sangat diminati. Sumber protein hewani yang terdapat pada kepompong ulat jati cukup tinggi, sehingga dapat mengurangi defisiensi gizi. Masyarakat Gunungkidul juga meyakini apabila mengkonsumsi kepompong ulat jati dapat menghilangkan nyeri pegal linu dan alergi pada kulit. Pada umumnya keberadaan kepompong ulat jati dianggap sebagai hama yang merugikan, akan tetapi hal tersebut tidak berlaku bagi penulis dan juga masyarakat Gunungkidul. Menurut penulis dan juga masyarakat Gunungkidul, keberadaan kepompong ulat jati menjadi berkah, karena dapat dijadikan sebagai bahan pangan dan menjadi sumber penghasilan tambahan bagi masyarakat.

Melalui penciptaan karya Tugas Akhir ini, penulis ingin berbagi pengalaman kepada masyarakat luas terkait kepompong ulat jati yang memiliki

keistimewaan tersendiri bagi masyarakat Gunungkidul. Penulis mencoba memvisualisasikan bentuk kepompong ulat jati pada perhiasan logam. Perhiasan logam dipilih sebagai media pengungkapan perasaan penulis terkait kepompong ulat jati, selain itu penulis juga ingin memberikan nuansa berbeda terhadap karya perhiasan yang biasanya mengambil inspirasi dari sesuatu hal yang dianggap indah oleh kebanyakan orang. Namun dalam karya ini penulis membuat perhiasan dengan mengambil ide dari kepompong ulat jati yang dianggap menggelikan bahkan menjijikkan oleh kebanyakan orang. Meskipun berasal dari sumber ide yang menjijikkan, namun penulis tetap menyajikan karya perhiasan tersebut dengan prinsip estetika agar tetap indah ketika dipakai. Penciptaan karya ini memberikan manfaat untuk menambah keanekaragaman konsep dan desain dalam perancangan perhiasan logam. Apabila penciptaan karya ini tidak dilakukan, maka timbul kekhawatiran terhadap karya perhiasan logam tidak bisa lebih berkembang lagi.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana konsep penciptaan kepompong ulat jati pada perhiasan logam?
2. Bagaimana proses penciptaan kepompong ulat jati pada perhiasan logam?
3. Bagaimana hasil penciptaan kepompong ulat jati pada perhiasan logam?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menjelaskan dan mendeskripsikan konsep penciptaan kepompong ulat jati pada perhiasan logam.
- b. Menjelaskan proses penciptaan kepompong ulat jati pada perhiasan logam.
- c. Menghasilkan perhiasan logam dengan sumber ide kepompong ulat jati.

2. Manfaat

- a. Memberikan wawasan kepada masyarakat luas mengenai kepompong ulat jati.

- b. Menambah keanekaragaman konsep dan desain dalam perancangan perhiasan logam yang berbasis kearifan lokal.
- c. Menjadi bahan refrensi bagi pembaca maupun penikmat seni.
- d. Memunculkan memori masa lampau bagi sebagian orang yang pernah memiliki pengalaman melalui kepompong ulat jati.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu ICS-USI-USA (*Idea, Concept, Shape – User, Solution, Innovation – Utility, Significance, and Aesthetic*) yang didalamnya memuat indikator-indikator kualitas suatu karya, seperti ide, konsep, wujud atau bentuk karya; pengguna atau target market, solusi dan inovasi; daya guna, daya makna (kebermaknaan), dan keindahan (Hendriyana, 2021: 16-17).

2. Metode Penciptaan

Metode penciptaan yang digunakan dalam proses perwujudan karya ini menggunakan metode *Practice-mixed Research*. Berdasarkan buku Metodologi Penelitian Penciptaan Karya oleh Husen Hendriyana, *Practice-mixed Research* merupakan percampuran antara *Practice-led Research (Pre-factum)* dan *Practice-based Research (Post-factum)*. *Practice-led Research* merupakan jenis penelitian *Pre-factum* berdasar pada belum adanya objek yang diteliti. Kategori penelitian *Pre-factum* lebih mengacu pada isu dan permasalahan yang ditemukan di masyarakat serta mengacu pada tujuan penelitiannya (Hendriyana, 2021:10). Dalam penelitian ini penulis mengacu pada isu kepompong ulat jati yang menjadi salah satu kuliner lambang kearifan lokal masyarakat Gunungkidul, permasalahan yang ditemukan yaitu keberadaan kepompong ulat jati yang sudah mulai jarang ditemukan, kemudian tujuan peneliti yaitu membuat branding dan mengabadikan keberadaan kepompong ulat jati yang menjadi salah satu kuliner lambang kearifan lokal masyarakat Gunungkidul. Sementara jenis penelitian *Practice-based Research (Post-factum)* berdasar pada objek karya seni maupun seni produk budaya yang sudah ada. Objek-objek karya

seni tersebut dijadikan sampling karya yang akan diteliti atau dikaji (Hendriyana, 2021:9). Dalam penelitian ini penulis menjadikan objek perhiasan sebagai sampling karya yang akan dikaji. Secara ringkas karakteristik penelitian ini terbagi dalam empat tahap pekerjaan yaitu:

Tahap 1: Persiapan	<p>Terdiri dari kegiatan observasi dan analisis. Aktivitas persiapan yang dilakukan oleh penulis yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Studi Pustaka Meninjau data informasi baik secara umum maupun khusus terkait kepompong ulat jati, aktivitas berburu dan konsumsi kepompong ulat jati oleh masyarakat Gunungkidul, serta data terkait perhiasan logam. Studi pustaka yang dilakukan penulis melalui buku, jurnal, dan artikel di internet. b) Observasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi kepompong ulat jati secara langsung yang berada di Ponjong Gunungkidul. 2. Observasi perhiasan logam melalui pinterest. <p>Hasil observasi akan dipaparkan pada Bab III: Data Acuan dan Analisis Data Acuan.</p> c) Mengumpulkan data foto Data foto akan dipaparkan pada Bab III: Data Acuan dan Analisis Data Acuan. d) Mengumpulkan data kepompong ulat jati dan perhiasan logam. Akan dipaparkan pada Bab III: Data Acuan dan Analisis Data Acuan.
Tahap 2: Mengimajinasi	Tahap ini melibatkan penggunaan imajinasi untuk menemukan solusi yang memungkinkan dalam mengeksplorasi ide (imaji abstrak) dan

	<p>merealisasikannya dengan eksperimen bahan untuk mencoba kemungkinan abstrak (imaji konkret). Penulis bereksperimen komposisi dengan menggunakan kepompong ulat jati yang dipindai dan diatur pada foto menggunakan teknik kolase. Hal ini untuk melihat kemungkinan komposisi kepompong ulat jati yang berinteraksi dengan tubuh manusia. Penulis juga bereksperimen dengan plat tembaga berbagai ukuran untuk menentukan bahan yang efektif dan mudah dibentuk.</p>
Tahap 3: Pengembangan	<p>Konsep karya mencapai kematangan hasil dari evaluasi dan perbaikan dari pokok permasalahan yang ditemukan pada tahap ke-tiga. Setelah bereksperimen dengan berbagai ukuran plat tembaga, penulis memilih menggunakan plat tembaga dengan ukuran 0,6mm karena mudah dibentuk dan bahannya tidak terlalu berat ketika digunakan. Hasil dari kolase desain kemudian diseleksi dan dilanjutkan ke sketsa yang lebih halus. Setiap desain yang dipilih dibentuk ke prototipe kertas untuk mendapat gambaran desain dalam bentuk 3D.</p>
Tahap 4: Pengerjaan	<p>Tahap akhir melibatkan implementasi keputusan-keputusan desain yang diperoleh dari sebuah konsep matang. Finalisasi desain dicapai setelah konsultasi dengan kedua dosen pembimbing, segala kekurangan diubah sesuai saran. Pada tahap eksekusi penulis juga melibatkan konsultasi yang erat dengan sesama <i>artisan</i> untuk memastikan desain karya sesuai dengan yang diinginkan dan nyaman untuk dipakai.</p>